

Selasa, 25 Oktober 2022

News Update

1. WSJ: KENAIKAN SUKU BUNGA MUNGKIN MELAMBAT

Wall Street Journal, melaporkan beberapa pejabat bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) mulai mengisyaratkan keinginan mereka untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga segera. Sejalan dengan hal tersebut, Presiden The Fed San Francisco, Mary Daly mengatakan bahwa The Fed harus menghindari menempatkan ekonomi AS ke dalam "penurunan paksa" dengan pengetatan yang berlebihan.

2. EKONOMI CHINA PERIODE Q3, TUMBUH DIATAS EKSPETASI PASAR

Ekonomi China (PDB) pada kuartal III-2022 tumbuh 3.9% secara tahunan (yoy), melampaui ekspektasi para ekonom sebesar 3.4%. Pertumbuhan PDB tersebut, lebih tinggi dari sebelumnya yang hanya sebesar 0.4% (yoy). Namun, pertumbuhan tersebut masih di bawah target resmi pemerintah sebesar 5.5%. Walaupun membaik, pertumbuhan pada kuartal III-2022 masih terbebani oleh sejumlah pembatasan akibat pandemi Covid-19 yang menekan aktivitas bisnis.

3. RESPON NEGATIF PELAKU PASAR TERKAIT TERPILIHNYA KEMBALI XI JINPING

Pelaku pasar saham merespon negatif terpilihnya Xi Jinping sebagai Sekretaris Jenderal Partai Komunis China yang akan menjadikannya sebagai Presiden China untuk tiga periode kepemimpinan. Respons negatif dari pelaku pasar saham ini karena kekhawatiran ke depan kebijakan pasar di era Presiden Xi Jinping akan semakin ketat. Terutama terkait melakukan kebijakan penguncian wilayah atau lockdown.

4. REALISASI INVESTASI DI INDONESIA

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi kuartal III-2022 mencapai Rp 307.8 triliun, tumbuh 1.9% secara month to month dan tumbuh 42.1% secara year on year. total tenaga kerja yang berhasil diserap mencapai 325.575 orang. Pertumbuhan realisasi investasi menjadi sentimen positif di tengah dinamika ekonomi global yang sedang melambat.

5. FX & BONDS MARKET

GBP masih bergerak fluktuatif pasca diumumkankannya Rishi Sunak sebagai PM Inggris terbaru, setelah Penny Mordaunt gagal melaju dalam kontes election. Rilis data PMI Servis di Inggris bulan Oktober menunjukkan kontraksi ke level 47.5 vs 50 bulan sebelumnya, serta data PMI manufaktur juga dirilis terkontraksi ke 45.8 vs 48.4 bulan sebelumnya.

Dari pasar obligasi, yield UST 10y turun 12bps pada perdagangan kemarin seiring dengan pelemahan yang terjadi pada USD. Sementara itu, obligasi Indonesia bertenor menengah juga terlihat masih diminati oleh investor.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,015	7,105	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan penguatan seiring solidnya laporan keuangan emiten & kembali menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring ekspektasi bahwa the Fed akan menurunkan agresifitas dalam menaikkan suku bunga acuan. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di level resistance area 7,130 Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.570 – 15.610. Rekomendasi Bonds FR91, FR96, FR98, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↑	7.54%	7.66%	
US 10 Y	↑	4.15%	4.48%	
USD / IDR	↑	3,020	3,220	
DJI Dev Market	↑	2,770	2,875	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	1,800	1,970	
DJIM China	↓	7,015	7,105	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diarahkan di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.20	0.40

Bond	21-Okt	24-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.60	7.58	(0.38)
INA 10yr (USD)	5.84	5.84	0.00
UST 10yr	4.22	4.24	0.59

Stock	21-Okt	24-Okt	%
IHSG	7,017.77	7,053.04	0.50
LQ45	1,000.36	1,006.50	0.61
S&P 500	3,752.75	3,797.34	1.19
Dow Jones	31,082.56	31,499.62	1.34
Nasdaq	10,859.72	10,952.61	0.86
FTSE 100	6,969.73	7,013.99	0.64
Hang Seng	16,211.12	15,180.69	(6.36)
Shanghai	3,038.93	2,977.56	(2.02)
Nikkei 225	26,890.58	26,974.90	0.31

Kurs	24-Okt	25-Okt	%
USD/IDR	15,615	15,605	(0.06)
EUR/IDR	14,716	14,718	0.01
GBP/IDR	16,843	16,843	0.00
AUD/IDR	9,413	9,410	(0.03)
NZD/IDR	8,485	8,485	0.00
SGD/IDR	10,464	10,463	(0.01)
CNY/IDR	2,137	2,136	(0.06)
JPY/IDR	99.89	99.89	0.00
EUR/USD	0.9890	0.9891	0.01
GBP/USD	1.1319	1.1319	0.00
AUD/USD	0.6326	0.6324	(0.03)
NZD/USD	0.5702	0.5702	0.00